



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Agustus 2009

Halaman: 1

Hiburan Malam
Wajib Tutup

Selama Ramadan

JOGJA -- Tempat hiburan malam di Jogja wajib tutup selama Ramadan. Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta akan memperketat pengawasan terhadap pelaksanaan ketentuan itu, untuk menjamin kepatuhan para pengelola tempat hiburan malam.

Kepala Bidang Ketertiban Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartono di Ruang Pertemuan Bagian Humas Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Kamis (20/8), mengemukakan, ketentuan wajib tutup bagi tempat hiburan malam sesuai Peraturan Walikota (Perwal) No 74 tahun 2003.

Dijelaskan, tempat hiburan malam yang wajib tutup meliputi

diskotik, pijat shiatsu, karaoke VIP, dan arena ketangkasan. Dinas Ketertiban akan melakukan patroli rutin setiap malam mulai pukul 20.00 WIB sampai 03.00 WIB.

Sedangkan tempat hiburan lainnya seperti karaoke non-VIP dan cafe diperbolehkan tetap buka, namun dengan pengaturan waktu. "Tempat hiburan yang nekat buka atau menyalahi aturan jam buka dan menyalahi aturan lainnya, akan langsung kita tindak tegas dengan menutup paksa dan mencabut izinnya," ancam dia.

Menghadapi Ramadan, Nur-

>> KE HAL 10

Sambungan dari halaman 1

widihartono menyampaikan, Dinas Ketertiban melakukan operasi prakondisi sejak 2 pekan lalu. Operasi melibatkan instansi antara lain Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian, serta kepolisian.

Dalam operasi prakondisi, Dinas Ketertiban mengamankan 654 botol minuman keras, 72 orang pekerja seks komersial (PSK), serta puluhan alat bantu seks dari 15 titik penjualan. Juga melakukan pemeriksaan pondokan di seluruh wilayah kecamatan di Jogja.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Wahyu Widayat menyampaikan, operasi pondokan untuk menegakkan Perda Pondokan sekaligus meminimalkan masuknya teroris ke Jogja. Operasi tahap pertama dilakukan di wilayah Kecamatan Mantrijeron, Gondokusuman, Umbulharjo, dan Kotagede.

Kepala Seksi Penerbitan Kartu Keluarga dan KTP Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo menambahkan, di Jogja terdapat sekitar 3.000 pondokan. Dari jumlah itu, hanya 20 persen yang memiliki izin. (fir)

Kepada Yth. :
 Wali Kota Yogyakarta
 Wakil Wali Kota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 Asisten
 dan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			
4. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005